



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution Nomor 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website : <http://sumsel.kemenag.go.id>, e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

KLIPING KORAN SUBBAG INFORMASI DAN HUMAS

Nama Koran
Hari / Tanggal
Judul Kliping

: Berita Pagi
: Kamis, 01 November 2018

Halaman : 13



PERESMIAN – Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin saat menghadiri peresmian lima rumah ibadah serta 10 Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA) Kecamatan, di Aula Asrama Haji Palembang, Rabu (31/10).

Tunjukkan Eksistensi Jadi Provinsi Zero Konflik

Kehadiran Lima Rumah Ibadah

Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin meresmikan lima rumah ibadah serta 10 Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA) Kecamatan, di Aula Asrama Haji Palembang, Rabu (31/10). Keberadaan lima rumah ibadah tersebut menunjukkan eksistensi Sumatera Selatan sebagai provinsi zero konflik.

Palembang, BP

Kepala Kanwil Kemenag Sumsel HM Alfajri Zaidi menjelaskan, keberadaan lima rumah ibadah yang dibangun dalam satu komplek ini merupakan sebuah kebanggaan bagi warga Bumi Sriwijaya. Inilah simbol kerukunan, kedamaian, keharmonisan hidup beragama di Sumsel.

"Keberadaan lima rumah ibadah ini semakin menegaskan eksistensi Sumsel sebagai provinsi zero konflik. Provinsi yang bebas dari konflik umat beragama, baik intern umat beragama maupun antar umat beragama," kata dia.

Terkait upaya peningkatan layanan KUA di Sumsel, Fajri mengatakan saat ini Kemenag Sumsel sudah menyelesaikan pembangunan 10 gedung balai nikah dan manasik haji (KUA) yang dibangun melalui pembiayaan Surat

Berharga Syariah Negara (SBSN). Selain itu, saat ini Kemenag Sumsel juga sedang membangun empat KUA SBSN yang sebentar lagi selesai pembangunannya.

"Untuk tahun depan, Insya Allah di Sumsel akan dibangun tujuh gedung KUA SBSN lagi. Mudah-mudahan keberadaan gedung balai nikah dan manasik haji ini makin meningkatkan pelayanan kita terhadap masyarakat," harap Fajri.

Di tempat sama, Gubernur Sumsel Herman Deru dalam sambutannya memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan sapa penyuluh, peresmian rumah ibadah, dan peresmian gedung balai nikah, dan manasik haji. "Acara ini begitu monumental. Menteri Agama punya perhatian sangat besar terhadap Sumsel," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Deru juga menyampaikan terima kasih kepada para penyuluh yang dinilai memiliki peran penting dalam menjaga kondusivitas kehidupan umat beragama di Sumsel.

"Pembangunan mental dan spiritual sangatlah penting. Zero konflik di provinsi Sumsel tidak terlepas dari peran penting para penyuluh dan Kementerian Agama. Terima kasih penyuluh," tutur Deru.

Sementara itu, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menuturkan, agama bisa dilihat dari dua perspektif, yaitu dari sisi luar dan sisi dalam. Dari sisi luar agama dilihat secara formal. Di sini akan ditemui banyak perbedaan dan keragaman, seperti dalam syariat dan tata cara beribadah.

Ada pun dari sisi dalam, lanjut dia, agama dilihat dari sisi esensi atau substansi. Di sini tidak ditemukan perbedaan. Setiap agama bercita-cita untuk menegakkan keadilan serta menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

"Ketika kita berada di tengah kemajuan, mari kita lebih mengedepankan sisi dalam agama. Di sini lah peran penting penyuluh. Penyuluh haruslah mencerahkan. Saya berharap para penyuluh agama jangan pernah punya rasa

benci. Sebab agama hanya bisa disebarkan dengan rasa cinta. Nasib Indonesia yang sangat religius ada di tangan kita. Kita bisa hidup damai dan rukun seperti sekarang adalah berkat jasa para pendahulu kita. Adapun nasib anak cucu kita ke depan tergantung pada kita," jelasnya. (Rrio